

Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Disiplin, Kurikulum Dan Pelatihan Terhadap Prestasi Kerja Guru SMA Negeri 2 Muara Enim

Mindariana

Program Studi Magister Manajemen Universitas Serele Lahat

Email: mindariana01@gmail.com

Abstrak

Penelitian yang dilakukan penulis dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemimpinan, motivasi, disiplin, kurikulum dan pelatihan secara sendiri – sendiri dan secara bersama – sama terhadap prestasi kerja guru SMA Negeri 2 Muara Enim. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan kuisioner yang disebarkan kepada responden. Uji kualitas data dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas. Analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial dengan menggunakan perhitungan statistik dengan rumus regresi berganda, uji parsial uji simultan dan koefisien determinasi. Hasil analisis didapat kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja Guru SMA Negeri 2 Muara Enim. Motivasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja Guru SMA Negeri 2 Muara Enim. Disiplin berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja Guru SMA Negeri 2 Muara Enim. Kurikulum berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja Guru SMA Negeri 2 Muara Enim. Pelatihan berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja Guru SMA Negeri 2 Muara Enim. Kepemimpinan, Motivasi, Disiplin, Kurikulum dan Pelatihan berpengaruh signifikan secara bersama – sama terhadap prestasi kerja Guru SMA Negeri 2 Muara Enim.

Kata Kunci : *Kepemimpinan, Motivasi, Disiplin, Kurikulum, Pelatihan Dan Prestasi Kerja*

Abstract

The research was carried out by the author with the aim of knowing and analyzing the influence of leadership, motivation, discipline, curriculum and training individually and together on the work performance of teachers at SMA Negeri 2 Muara Enim. The research method used in this research is a quantitative method using questionnaires distributed to respondents. Test data quality using validity tests, reliability tests, normality tests. The analysis used is descriptive analysis and inferential analysis using statistical calculations with multiple regression formulas, partial test simultaneous test and the coefficient of determination. The results of the analysis show that leadership has a significant effect on the work performance of teachers at SMA Negeri 2 Muara Enim. Motivation has a significant effect on the work performance of teachers at SMA Negeri 2 Muara Enim. Discipline has a

Page **1113** of **1132**

| | |
|--------------|---|
| Lisensi | : Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0) |
| Published by | : Penerbit dan Percetakan CV. Picmotiv |
| Url | : http://ejournal.lapad.id/index.php/jurbisman/issue/view/375 |

Mindariana

Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Disiplin, Kurikulum Dan Pelatihan Terhadap Prestasi Kerja Guru SMA Negeri 2 Muara Enim

significant effect on the work performance of teachers at SMA Negeri 2 Muara Enim. The curriculum has a significant effect on the work performance of teachers at SMA Negeri 2 Muara Enim. Training has a significant effect on the work performance of teachers at SMA Negeri 2 Muara Enim. Leadership, Motivation, Discipline, Curriculum and Training together have a significant influence on the work performance of Teachers at SMA Negeri 2 Muara Enim.

Keywords: *Leadership, Motivation, Discipline, Curriculum, Training and Work Performance*

Pendahuluan

Kepemimpinan merupakan upaya atau seni dalam mengkoordinasikan dan memberikan dorongan terhadap pegawai atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan organisasi yang diinginkan. Kepemimpinan adalah suatu aktivitas untuk mempengaruhi orang atau mengajak bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Kepemimpinan mempengaruhi dan mengajak tingkah laku manusia dan hal ini disertai dengan kemampuan pimpinan untuk membimbing orang lain dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan. Tugas pimpinan dalam hal ini mempengaruhi orang atau sekelompok orang agar mereka mau bekerja untuk mencapai tujuan secara bersama – sama yang telah ditentukan sebelumnya.

Motivasi adalah suatu perangsang atau juga daya gerak seseorang dalam melakukan suatu kegiatannya atau aktivitasnya untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai. Motivasi adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau daya dorongan dalam bekerja yang dimiliki oleh seseorang tersebut. Motivasi kerja adalah suatu keadaan kondisi seseorang yang memiliki pengaruh dalam upaya membangkitkan dan mengarahkan perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja dimana seseorang tersebut bekerja. Motivasi berkaitan dengan suatu keadaan yang mendorong atau memiliki sebab seseorang akan melaksanakan suatu kegiatan yang berlangsung secara sadar.

Motivasi adalah sebuah fungsi dari pengharapan seseorang dalam melaksanakan aktivitasnya dengan tingkat menghasilkan pencapaian hasil kerja dan pada akhirnya akan membuahkan pemberian imbalan atas pencapaian hasil kerja yang diinginkannya. Motivasi adalah kesediaan seseorang dalam menjalankan tugas yang diberikan dengan tingkat dan daya yang tinggi dari seseorang tersebut untuk mencapai tujuan organisasi yang telah direncanakan oleh kemampuan individu.

Dalam sebuah organisasi disiplin kerja merupakan pelaksanaan unsur manajemen dengan tujuan memperkuat peraturan – peraturan maupun pedoman kerja. Disiplin kerja adalah sesuatu yang menimbulkan dan membentuk daya dorong kepada seseorang pegawai dalam melakukan perbuatan dan aktivitasnya yang sesuai dengan norma dan aturan – aturan yang ditetapkan oleh suatu organisasi.

Disiplin merupakan sikap mental yang dimiliki oleh seseorang yang terlihat dari dalam perbuatan atau tindakan serta perilaku individu, kelompok dan masyarakat berupa ketatan terhadap peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan untuk tujuan tertentu dalam sebuah organisasi. Disiplin merupakan suatu alat yang digunakan oleh pimpinan dalam organisasi untuk menjalin komunikasi dengan bawahan agar para pegawai tersebut mau dan bersedia untuk menentukan perilakunya dan sebagai kesadaran dan kesediaan mentaati peraturan dan norma – norma yang ada didalam organisasi. Disiplin adalah sebagai pelaksana dari unsur manajemen yang ada dalam organisasi untuk memperteguh pedoman dan peraturan – peraturan dalam organisasi.

Kurikulum berisi sekumpulan rencana, tujuan, dan materi pembelajaran. Termasuk cara mengajar yang akan menjadi pedoman bagi setiap pengajar supaya bisa mencapai target dan tujuan pembelajaran dengan baik. Jika dilihat secara etimologis, Kurikulum berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*curir*” yang berarti pelari, serta “*curere*” yang berarti tempat berpacu. Dulu, istilah ini dipakai dalam dunia olahraga.

Kurikulum dapat diartikan sebagai sebuah jarak yang mesti ditempuh seorang pelari supaya mendapat medali atau penghargaan lainnya. Kemudian, istilah Kurikulum tersebut diadaptasi dalam dunia pendidikan. Jadi pengertian Kurikulum dalam dunia pendidikan kemudian menjadi sekumpulan mata pelajaran yang harus ditempuh dan dipelajari oleh peserta didik supaya mendapatkan ijazah atau penghargaan.

Kurikulum adalah serangkaian penyusunan rencana untuk melancarkan proses belajar mengajar. Adapun rencana yang disusun tersebut berada di bawah tanggung

Mindariana

Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Disiplin, Kurikulum Dan Pelatihan Terhadap Prestasi Kerja Guru SMA Negeri 2 Muara Enim

jawab lembaga pendidikan dan parahnya pengajar di sana. Kurikulum adalah kumpulan niat dan harapan yang tertuang dalam bentuk program pendidikan yang kemudian dilaksanakan dan diterapkan oleh guru di sekolah bersangkutan.

Kurikulum merupakan semua kegiatan yang diberikan kepada peserta didik atas tanggung jawab sekolah. Kurikulum ini tak hanya terbatas pada segala hal di dalam kelas saja, melainkan juga semua kegiatan di luar sekolah.

Pelatihan adalah proses belajar atau pembelajaran seseorang pegawai dengan tujuan untuk mendapatkan pengetahuan mengenai kemampuan dalam melaksanakan tugas – tugas dalam bekerja. Pelatihan adalah proses belajar dengan menggunakan metode dan serta Teknik tertentu dalam upaya meningkatkan kecakapan dan keterampilan seseorang atau beberapa orang. Setiap organisasi dengan memberikan pelatihan kepada sumber daya manusia yang dimilikinya tentunya berharap dengan pelatihan tersebut akan memaksimalkan pencapaian hasil kerja pegawai.

Pelatihan merupakan kunci keberhasilan suatu organisasi, hal ini dikarenakan dengan adanya pelatihan para pegawai, secara sistematis kemampuan pegawai akan bertambah, dengan bertambahnya kemampuan dan keterampilan pegawai akan memudahkan pegawai dalam melaksanakan tugas – tugas yang diberikan oleh atasan atau akan memudahkan pegawai dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya dalam bekerja, sehingga dengan adanya pelatihan, akan meningkatkan prestasi kerja pegawai.

Dengan melihat data pelatihan guru SMA Negeri 2 Muara Enim pada tabel di atas, menjelaskan masih belum maksimalnya guru dalam mengikuti pelatihan terutama pada jenis pelatihan teknik pembelajaran, pelatihan pembuatan media pembelajaran efektif dan pelatihan penulisan dan pengembangan literasi atau keterampilan menulis. Dengan belum maksimalnya pelatihan guru maka akan berpengaruh terhadap prestasi kerja guru dalam menjalankan tugas – tugasnya.

Prestasi berkaitan dengan dua hal yaitu kuantitas mengacu pada jumlah atau hasil dari suatu pekerjaan dan kualitas mengacu pada kesempurnaan terhadap jumlah hasil yang diselesaikan. Seseorang dalam melakukan pekerjaan dimisalkan menyelesaikan pekerjaan dengan hasil berkualitas. Prestasi kerja dapat diukur dan dilihat dari kualitas kerja dan kuantitas kerja dan serta keahlian dalam merencanakan serta berkaitan dengan usaha dalam menyelesaikan pekerjaan secara keseluruhan.

Seseorang dalam melakukan pekerjaan dimisalkan menyelesaikan pekerjaan dengan hasil yang berkualitas. Prestasi kerja dapat diukur dan dilihat dari kualitas kerja dan kuantitas kerja dan serta keahlian dalam merencanakan serta berkaitan dengan usaha dalam menyelesaikan pekerjaan secara keseluruhan. Prestasi sebagai usaha dan hasil seseorang dalam menyelesaikan tugas – tugas yang diberikan dengan lebih tepat.

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi kerja guru seperti : Kepemimpinan, motivasi, disiplin, kurikulum, pelatihan, pemberian insentif, motivasi kerja, semangat kerja, lingkungan kerja, prasarana dan pembagian kerja. Akan tetapi yang akan diteliti oleh penulis dalam penelitian ini yaitu : Kepemimpinan, motivasi, disiplin, kurikulum dan pelatihan.

Hasil pengamatan penulis yang dilakukan di SMA Negeri 2 Muara Enim, ditemu beberapa masalah yaitu : Kepemimpinan belum menunjukkan keteladanan yang memberikan contoh kepada bawahan. Masih rendahnya motivasi kerja guru dimana masih adanya guru yang bekerja berdasarkan perintah, guru bermalas – malas dalam bekerja dan inisiatif guru dalam bekerja masih rendah. Masih adanya kehadiran guru dalam bekerja masih rendah, pulang cepat tidak sesuai jadwalnya dan masih adanya guru keluar kantorsaat jam kerja. Belum meningkatnya mutu belajar siswa dan belum adanya evaluasi mengenai kurikulum dalam penyempurnaan terhadap segala komponen kurikulum yang ada. Masih sedikitnya guru yang mengikuti program pelatihan, dan guru yang sudah mengikuti program pelatihan tidak dijalankan dengan sungguh – sungguh sehingga dengan demikian keterampilan kerja guru belum terlihat.

Dari uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Disiplin, Kurikulum Dan Pelatihan Terhadap Prestasi Kerja Guru SMA Negeri 2 Muara Enim.”

Rumusan Masalah

Mindariana

Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Disiplin, Kurikulum Dan Pelatihan Terhadap Prestasi Kerja Guru SMA Negeri 2 Muara Enim

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh kepemimpinan terhadap prestasi kerja guru SMA Negeri 2 Muara Enim
2. Apakah ada pengaruh motivasi terhadap prestasi kerja guru SMA Negeri 2 Muara Enim
3. Apakah ada pengaruh disiplin terhadap prestasi kerja guru SMA Negeri 2 Muara Enim
4. Apakah ada pengaruh kurikulum terhadap prestasi kerja guru SMA Negeri 2 Muara Enim
5. Apakah ada pengaruh pelatihan terhadap prestasi kerja guru SMA Negeri 2 Muara Enim
6. Apakah ada pengaruh kepemimpinan, motivasi, disiplin, kurikulum dan pelatihan secara bersama – sama terhadap prestasi kerja guru SMA Negeri 2 Muara Enim

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini yang hendak dicapai oleh penulis yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemimpinan terhadap prestasi kerja guru SMA Negeri 2 Muara Enim
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi terhadap prestasi kerja guru SMA Negeri 2 Muara Enim
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh disiplin terhadap prestasi kerja guru SMA Negeri 2 Muara Enim
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kurikulum terhadap prestasi kerja guru SMA Negeri 2 Muara Enim
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pelatihan terhadap prestasi kerja guru SMA Negeri 2 Muara Enim
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemimpinan, motivasi, disiplin, kurikulum dan pelatihan secara bersama – sama terhadap prestasi kerja guru SMA Negeri 2 Muara Enim

Metodologi Penelitian

Menurut Sarwono (2018) desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Saifuddin Azwar. (2022:34), ada beberapa langkah dalam menentukan rancangan / desain penelitian yaitu:

1. Identifikasi masalah. Mengidentifikasi masalah yang dimaksudkan sebagai penegas batas-batas permasalahan sehingga cakupan penelitian tidak keluar dari tujuannya.
2. Menguraikan latar belakang. Penguraian latar belakang permasalahan yang dimaksudkan untuk mengantarkan dan menjelaskan latar belakang probematika dan fenomena di lapangan.
3. Menguraikan pokok permasalahan. Pokok permasalahan yang hendak diteliti dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya dan hendak dicari jawabannya dalam penelitian.
4. Perumusan hipotesis. Pada bentuk penelitian inferensial, peneliti harus merumuskan hipotesis penelitiannya.
5. Menentukan variabel penelitian. Menentukan variabel penelitian kemudian dilakukan operasi alisasi pada tiap variabel yang digunakan.
6. Memilih instrumen penelitian. Instrumen pengukur variabel penelitian memegang peranan penting dalam usaha memperoleh informasi yang akurat dan terpercaya.
7. Penentuan teknik sampling. Penentuan teknik sampling yang digunakan dalam penelitian dan pengumpulan data penelitian dari lapangan.
8. Pengolahan data dan analisis data. Proses pengolahan data diawali dari tabulasi data dalam suatu tabel induk, klasifikasi data, analisis-analisis deksriptif, pengujian hipotesis dan penyimpulan hasil analisis.
9. Penulisan hasil penelitian. Penulisan hasil penelitian menjadi kewajiban bagi

Mindariana

Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Disiplin, Kurikulum Dan Pelatihan Terhadap Prestasi Kerja Guru SMA Negeri 2 Muara Enim

peneliti untuk menyelesaikan rangkaian penelitian menjadi suatu bentuk laporan ilmiah tertulis dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 2 Muara Enim, pada tahun 2023, dengan judul penelitian "Pengaruh kepemimpinan, motivasi, disiplin, kurikulum dan pelatihan terhadap prestasi kerja guru SMA Negeri 2 Muara Enim".

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah proses yang dilakukan oleh penulis dalam memperoleh data dengan metode sebagai berikut :

1. Studi Pustaka (*Library Reseach*)
Studi pustaka yaitu dengan membaca dan mempelajari dokumentasi, buku-buku, data kearsipan yang berhubungan dengan penelitian ini.
2. Studi Lapangan (*Field Reseach*)
Studi lapangan merupakan tehnik pengumpulan data secara langsung terhadap objek penelitian, dengan tujuan memperoleh data resmi dan akurat serta relevan dengan masalah yang diteliti dengan cara :
3. Pengamatan (Observasi). Pengamatan yaitu proses pencatatan pola perilaku objek (orang), objek (benda) atau kejadian sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi terhadap individu – individu yang diteliti.
4. Metode Angket (membagikan kuisisioner). Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal – hal yang diketahui. Penulis meneliti variabel – variabel tersebut dengan masing masing variabel diberikan skor nilai yaitu : Sangat Setuju (SS) skor nilai 5, Setuju (S) skor nilai 4, Kurang Setuju (KS) skor nilai 3, Tidak Setuju (TS) skor nilai 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) skor nilai 1.

Teknik Analisis Data Uji Kualitas Data

Uji kualitas data pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui kebasahan suatu data dengan menggunakan perhitungan statistik dan matematik dengan bantuan program SPSS, teknik analisis data dalam penelitian ini dengan rumus – rumus sebagai berikut :

Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian olah data yang menguji valid atau tidaknya suatu data, data dikatakan valid jika memiliki nilai $r > 0,300$ dan jika data yang diolah memiliki nilai $r < 0,300$ maka data yang diolah tersebut tidak valid. Data yang diolah ini adalah data hasil penyebaran kuisioner mengenai variabel – variabel penelitian yang dibagikan oleh penulis kepada sejumlah responden dalam penelitian.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian data dengan tujuan untuk menguji reliabel/terpercaya atau tidaknya suatu data, dengan kriteria jika nilai koefisien (r) $> 0,600$, maka variabel penelitian dikatakan reliabel atau terpercaya dan jika nilai koefisien (r) $< 0,600$ maka data yang diuji tidak reliabel/terpercaya.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan dengan tujuan untuk menjelaskan kriteria data mengenai tanggapan responden terhadap variabel – variabel penelitian.

Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial merupakan analisis dengan tujuan untuk menguraikan kesimpulan hasil dari penelitian dengan menggunakan pengujian hipotesis berikut :

Analisis Regresi Berganda.

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel – variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri – sendiri. Rumus regresi berganda dalam penelitian ini dengan persamaan yaitu :

Mindariana

Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Disiplin, Kurikulum Dan Pelatihan Terhadap Prestasi Kerja Guru SMA Negeri 2 Muara Enim

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

Keterangan :

- Y = Variabel terikat
- a = Konstanta
- X = Variabel – variabel bebas
- b = Koefisien Regresi
- e = error term (kesalahan)

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh variabel – variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri – sendiri.

Koefisien Diterminasi

Analisis koefisien diterminasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel – variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama - sama. Analisis koefisien diterminasi dalam penelitian ini dengan rumus dan ketentuan berikut :

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

- KD = Koefisien Diterminasi
- r = Koefisien Korelasi **Uji Simultan (Uji F)**

Uji simultan dengan tujuan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya Pengaruh variabel – variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Uji simultan dalam penelitian ini dengan tingkat kepercayaan sebesar 95 % dan tingkat kesalahan sebesar 5 % atau 0,05. Uji simultan dalam penelitian ini dengan ketentuan :

- a. Ho ditolak jika nilai signifikan F < 0,05, Hal ini berarti bahwa variabel – variabel bebas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat.
- b. Ho diterima jika nilai signifikan F > 0,05, Hal ini berarti bahwa variabel – variabel bebas tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah alat statistik yang dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau beberapa variabel terhadap variabel lain. Variabel yang mempengaruhi sering disebut variabel bebas, variabel *independent* atau variabel penjelas, analisis regresi berganda dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.12
Uji Regresi Berganda Variabel Kepemimpinan (X₁), Motivasi (X₂), Disiplin (X₃), Kurikulum (X₄), Pelatihan (X₅) Dengan Prestasi Kerja (Y)
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | |
|--------------|-----------------------------|------------|
| | B | Std. Error |
| 1 (Constant) | 25.155 | 5.963 |
| Kepemimpinan | .256 | .100 |
| Motivasi | .593 | .116 |
| Disiplin | .331 | .084 |
| Kurikulum | .233 | .118 |
| Pelatihan | .197 | .113 |

$$Y = 25.155 + 0.256 (X_1) + 0.593 (X_2) + 0.331 (X_3) + 0.233 (X_4) + 0.197 (X_5)$$

Dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Nilai Constanta diperoleh sebesar 25.155, hal ini menyatakan bahwa tanpa adanya variabel kepemimpinan, motivasi, disiplin, kurikulum dan pelatihan diabaikan maka besarnya nilai variabel prestasi kerja sebesar 25.155.
2. Nilai koefisien regresi variabel X₁ sebesar 0.256, hal ini menyatakan bahwa jika Kepemimpinan (X₁) ditingkatkan sebesar satu – satuan maka akan meningkatkan variabel Prestasi Kerja (Y) sebesar 0.256 satu satuan. Sehingga dapat diketahui besarnya pengaruh variabel Kepemimpinan (X₁) terhadap variabel Prestasi Kerja (Y) sebesar 25.6 % dan 74.4% dipengaruhi dan dijelaskan oleh faktor – faktor lain

Mindariana

Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Disiplin, Kurikulum Dan Pelatihan Terhadap Prestasi Kerja Guru SMA Negeri 2 Muara Enim

diluar variabel – variabel peneltiin penulis.

3. Nilai koefisien regresi variabel X_2 sebesar 0.593, hal ini menyatakan bahwa jika Motivasi (X_2) ditingkatkan sebesar satu – satuan maka akan meningkatkan variabel Prestasi Kerja (Y) sebesar 0.593 satu satuan. Sehingga dapat diketahui besarnya pengaruh variabel Motivasi (X_2) terhadap variabel Prestasi Kerja (Y) sebesar 59.3 % dan 40.7 % dipengaruhi dan dijelaskan oleh faktor – faktor lain diluar variabel – variabel peneltiin penulis.
4. Nilai koefisien regresi variabel X_3 sebesar 0.331, hal ini menyatakan bahwa jika Disiplin (X_3) ditingkatkan sebesar satu – satuan maka akan meningkatkan variabel Prestasi Kerja (Y) sebesar 0.331 satu satuan. Sehingga dapat diketahui besarnya pengaruh variabel Disiplin (X_3) terhadap variabel Prestasi Kerja (Y) sebesar 33.1 % dan 66.9 % dipengaruhi dan dijelaskan oleh faktor – faktor lain diluar variabel – variabel peneltiin penulis.
5. Nilai koefisien regresi variabel X_4 sebesar 0.233, hal ini menyatakan bahwa jika Kurikulum (X_4) ditingkatkan sebesar satu – satuan maka akan meningkatkan variabel Prestasi Kerja (Y) sebesar 0.233 satu satuan. Sehingga dapat diketahui besarnya pengaruh variabel Kurikulum (X_4) terhadap variabel Prestasi Kerja (Y) sebesar 23.3 % dan 76.7 % dipengaruhi dan dijelaskan oleh faktor – faktor lain diluar variabel – variabel peneltiin penulis.
6. Nilai koefisien regresi variabel X_5 sebesar 0.197, hal ini menyatakan bahwa jika Pelatihan (X_5) ditingkatkan sebesar satu – satuan maka akan meningkatkan variabel Prestasi Kerja (Y) sebesar 0.197 satu satuan. Sehingga dapat diketahui besarnya pengaruh variabel Pelatihan (X_5) terhadap variabel Prestasi Kerja (Y) sebesar 19.7 % dan 14.5 % dipengaruhi dan dijelaskan oleh faktor – faktor lain diluar variabel – variabel peneltiin penulis.

Uji Simultan (Uji F)

Pengujian secara bersama – sama dengan menggunakan Uji F dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel independent secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, pengujian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.13

Uji Simultan (Uji F)

| ANOVA ^b | | | |
|--------------------|------------|--------|-------------------|
| Model | | F | Sig. |
| 1 | Regression | 10.282 | .000 ^a |
| | Residual | | |
| | Total | | |

Hasil analisis diperoleh nilai Signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel Kepemimpinan (X_1), Motivasi (X_2), Disiplin (X_3), Kurikulum (X_4) dan Pelatihan (X_5) secara bersama - sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Prestasi Kerja (Y), jadi hipotesis dalam penelitian ini terbukti menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) merupakan pengujian yang dilakukan untuk menguji signifikan antara variabel - variabel bebas terhadap variabel terikat secara terpisah atau sendiri - sendiri. Untuk lebih jelas mengetahui nilai dalam pengujian secara parsial ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.14
Uji Parsial (Uji t)

| Model | t | Sig. |
|--------------|-------|------|
| Kepemimpinan | 2.564 | .014 |
| Motivasi | 5.127 | .000 |
| Disiplin | 3.565 | .024 |
| Kurikulum | 2.129 | .026 |
| Pelatihan | 2.749 | .037 |

Motivasi (X_2) terhadap variabel Prestasi Kerja (Y).

Pengujian pengaruh variabel Disiplin (X_3) terhadap variabel Prestasi Kerja (Y), dengan pengujian secara parsial diperoleh nilai Sig sebesar $0,024 < 0,05$ (Nilai Sig lebih kecil dari $0,05$), maka H_a diterima dan H_o ditolak, dengan demikian disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini terbukti menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara variabel Disiplin (X_3) terhadap variabel Prestasi Kerja (Y).

Pengujian pengaruh variabel Kepemimpinan (X_1) terhadap variabel Prestasi Kerja (Y), dengan pengujian secara parsial diperoleh nilai Sig sebesar $0,014 < 0,05$ (Nilai Sig lebih kecil dari $0,05$), maka H_a diterima dan H_o ditolak, dengan demikian disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini terbukti menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara variabel Kepemimpinan (X_1) terhadap variabel Prestasi Kerja (Y).

Pengujian pengaruh variabel Motivasi (X_2) terhadap variabel Prestasi Kerja (Y), dengan pengujian secara parsial diperoleh nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$ (Nilai Sig lebih kecil dari $0,05$), maka H_a diterima dan H_o ditolak, dengan demikian disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini terbukti menunjukkan pengaruh yang signifikan antara variabel. Pengujian pengaruh variabel Kurikulum (X_4) terhadap variabel Prestasi Kerja (Y), dengan pengujian secara parsial diperoleh nilai Sig sebesar $0,026 < 0,05$ (Nilai Sig lebih kecil dari $0,05$), maka H_a diterima dan H_o ditolak, dengan demikian disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini terbukti menunjukkan pengaruh yang signifikan antara variabel Kurikulum (X_4) terhadap variabel Prestasi Kerja (Y).

Pengujian pengaruh variabel Pelatihan (X_5) terhadap variabel Prestasi Kerja (Y), dengan pengujian secara parsial diperoleh nilai Sig sebesar $0,037 < 0,05$ (Nilai Sig lebih kecil dari $0,05$), maka H_a diterima dan H_o ditolak, dengan demikian disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini terbukti menunjukkan pengaruh yang signifikan antara variabel Pelatihan (X_5) terhadap variabel Prestasi Kerja (Y).

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel – variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. (Sugiyono, 2020:125), Perhitungan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.15 Koefisien Determinasi

| Model Summary ^b | | |
|----------------------------|-------------------|----------|
| Model | R | R Square |
| 1 | .723 ^a | .522 |

Hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0.522, nilai koefisien determinasi menunjukkan besarnya kontribusi variabel Kepemimpinan (X1), Motivasi (X2), Disiplin (X3), Kurikulum (X4) dan Pelatihan (X5) terhadap variabel Prestasi Kerja (Y). Nilai koefisien determinasi mencerminkan besarnya pengaruh variabel – variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama – sama sebesar 0.522 atau 52.2 % dan sisanya 47,8 % dijelaskan oleh variabel – variabel lain diluar penelitian penulis.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat diuraikan kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh signifikan kepemimpinan terhadap prestasi kerja Guru SMA Negeri 2 Muara Enim
2. Terdapat pengaruh signifikan motivasi terhadap prestasi kerja Guru SMA Negeri 2 Muara Enim
3. Terdapat pengaruh signifikan disiplin terhadap prestasi kerja Guru SMA Negeri 2 Muara Enim
4. Terdapat pengaruh signifikan kurikulum terhadap prestasi kerja Guru SMA Negeri 2 Muara Enim
5. Terdapat pengaruh signifikan pelatihan terhadap prestasi kerja Guru SMA Negeri 2 Muara Enim

Mindariana

Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Disiplin, Kurikulum Dan Pelatihan Terhadap Prestasi Kerja Guru SMA Negeri 2 Muara Enim

6. Terdapat pengaruh signifikan kepemimpinan, Motivasi, Disiplin, Kurikulum dan Pelatihan secara bersama – sama terhadap prestasi kerja Guru SMA Negeri 2 Muara Enim

Daftar Pustaka

- Anwar Prabu Mangkunegara, (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. Perusahaan. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Asa'ad dalam Pasolog, Harbani, (2018). Teori Administrasi Publik. Bandung: Alfabeta
- Saifuddin Azwar. (2022). Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Davis, (2020). Sistem informasi manajemen. Jakarta : PT Pustaka Binaman Pressindo
- Dede Hasan, (2018), merumuskan indikator disiplin kerja
- Delly, (2020). Pengaruh Motivasi Dan Pelatihan Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Pada Pusat Pemberdayaan Pemuda Dan Olahraga Nasional Kementerian Pemuda Dan Olahraga
- Denny, (2019), Pengaruh Kurikulum Dan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Prestasi Kerja Guru
- Djarwanto, (2018). Statistik Non Parametrik, Bagian I Edisi 3 : BPFE UGM. Yogyakarta, Cetakan Pertama.
- Eva, (2019), Pengaruh Kondisi Kerja, Pelatihan, Komitmen Kerja dan Motivasi Terhadap Prestasi Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Gianyar
- Ernest L. Mc. Cormick dan Mangkunegara, (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. Perusahaan. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Ghozali, 2021. *Metodologi Penelitian*, PT. Raja Grafindo Persada Jakarta
- Gitosudarmo dan Mulyono, 2020. Prinsip Dasar Manajemen. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA
- Guion, 2021. Prestasi berkaitan dengan dua hal yaitu kuantitas mengacu pada jumlah atau hasil dari suatu pekerjaan dan kualitas mengacu pada kesempurnaan terhadap jumlah hasil yang diselesaikan
- Gustariya, 2018, Pengaruh Komitmen kerja Dan Kepemimpinan Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Dinas Perindustrian Kota Lampung
- Hadari Nawawi, 2018. Kepemimpinan yang Efektif. Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- Hamid Hasan, 2018. Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa. Jakarta
- Harold B. Albery, 2019. Reorganizing The High-School Curriculum. New York: The Macmillan Company. Al, Rawlins Et.
- Hasibuan, 2020. Manajemen Sumber daya manusia. Jakarta: PT Bumi Perkasa

- Hasibuan, 2019. Manajemen Sumber daya manusia. Jakarta: PT Bumi Perkasa
- Hasmin 2019, Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan PT. Njonja Meneer Semarang
- Hidjrachman dan Husnan, 2020. Manajemen Personalia, BPFE UGM, Yogyakarta
- Hidjrachman dan Husnan, 2021. Manajemen Personalia, BPFE UGM, Yogyakarta
- Henry Simamora, 2020. Manajemen Sumber Daya Manusia, Yogyakarta; STIE YKPN
- Hyot dalam Kartono, 2018. Pemimpin dan Kepemimpinan. Rajawali, Jakarta
- Ismiyanto, 2018. etode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Iwan, 2020. Pengaruh Perencanaan SDM Dan Motivasi Terhadap Prestasi Kerja Karyawan PT Arara Abadi Sinar Mas Grup Kabupaten Siak
- Joniko, 2021, Pengaruh Motivasi Dan Pelatihan Terhadap Prestasi Kerja Karyawan PT. Semar Makmur Sentosa Jakarta Timur
- Kartono, 2021. Pemimpin dan Kepemimpinan. Rajawali : Jakarta
- Kartono, 2018. Pemimpin dan Kepemimpinan. Rajawali : Jakarta
- Keith David dalam Mangkunegara, 2021. Manajemen Sumber Daya Manusia. Perusahaan. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Kurniati, 2019, Pengaruh Disiplin Kerja Dan Kepemimpinan Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada PT. Asuransi Jasindo Kantor Cabang Korporasi Dan Ritel Bandung
- Lagece, 2019. Prestasi sebagai usaha dan hasil seseorang dalam menyelesaikan tugas – tugas yang diberikan dengan lebih tepat.
- Lastriani, 2020, Pengaruh Kepemimpinan Kerja, Pelatihan Dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan PT. Telkom Divisi Akses Kedaton Bandar Lampung
- Londy 2021, Pengaruh Pelatihan, Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada Program Jamkesmas di Puskesmas Cilongok
- Mangkunegara, 2020. Manajemen Sumber Daya Manusia. Perusahaan. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Manulang, 2019. Lembaga Fidusia dan Penerapannya Di Indonesia, Indonesia Hiil, Jakarta
- Mc Clelland yang dikutip oleh Mangkunegara, 2019. Manajemen Sumber Daya Manusia. Perusahaan. Remaja Rosdakarya, Bandung

Mindariana

Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Disiplin, Kurikulum Dan Pelatihan Terhadap Prestasi Kerja Guru SMA Negeri 2 Muara Enim

Martoyo, 2021. Manajemen Sumber Daya Manusia, Yogyakarta : BPFPE.

Melly, 2021, Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Pada Pembuatan Paspur Di Kantor imigrasi Kelas I Semarang

Moekijat, 2019. Perencanaan Sumber Daya Manusia, Mandar Maju, Bandung

Moh.Nazir, 2018. Metode Penelitian (Jakarta: Ghalia Indonesia)

Muchadarsyah Sinungan, 2019. Manajemen Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. Jakarta : Bumi Aksara.

Mulyasa, 2019. Praktik Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Rosdakarya.

Nana Sudjana, 2020. Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah. Jakarta

Nasution, 2019. Kurikulum dan Pengajaran. Jakarta

Newstrom dalam Triguno, 2021. Perilaku dalam Organisasi. Erlangga : Jakarta

Nindyati, 2019. menyebutkan prestasi kerja berkaitan dengan kemauan dan kemampuan yang dimiliki oleh pegawai

Oktrin, 2018. Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Pada Kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Aceh Utara

Piffner dalam Handyaningrat, 2018. Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen. Jakarta : CV Haji Masagung

Purbayu, 2021. *Pokok – Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif) Edisi Kedua*, Bumi Aksara Jakarta

Rivai, 2021. Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktek. Jakarta : PT. Grafindo Persada.

Robbins, 2020. Prilaku Organisasi. Jakarta: Salemba Empat

Rosdy Ruslan, 2018. Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Saylor, Alexander, dan Lewis, 2020. Kurikulum dan Pembelajaran teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Jakarta: Kencana

Sanusi, 2018. Metodologi Penelitian Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.

Sarwono, 2018. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu

Sefta, 2018, Pengaruh Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Prestasi Kerja Karyawan PT. Bank BNI TBC Persero Cabang Makasar

Simanjuntak, 2019. Pengantar Ekonomi Sumberdaya Manusia. Jakarta: FE UI.

Sim dan Szilagy, 2019. berkaitan dengan prestasi kerja dapat diukur dan dilihat dari kualitas kerja dan kuantitas kerja

Seny, 2020, Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Terhadap Prestasi Kerja Guru

Siagian, 2020. Manajemen Sumber Daya Manusia (cetakan 15). Jakarta: Bumi Aksara.

Soemanto, 2019. Pengantar Penelitian Hukum, Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia

- Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&H*, Alfabeta Bandung
- Sunyoto Danang, 2020. *Dasar-dasar manajemen pemasaran*. Cetakan Pertama. Yogyakarta
- Supardo, 2018. *Kinerja Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Suryabrata, 2018. *Metodologi Penelitian*, PT. Raja Grafindo Persada Jakarta
- Sutrisno Hadi, 2019. *Metodologi Research 2*, Andi Offset, Yogyakarta,
- Terry dalam Hersey, 2020. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trisnaningsih, 2019. Dengan adanya motivasi kerja dari setiap individu dalam bekerja dengan bekerja keras dan antusias untuk mencapai pencapaian hasil kerja yang lebih maksimal.
- UU tentang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 pasal 1 butir 19
- Watson, dalam Danim 2018. *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia
- Windah, 2019. *Pengaruh Kurikulum, Motivasi Dan Disiplin Terhadap Terhadap Prestasi Kerja Guru SMP Negeri Kota Tegal*
- Wijono, 2019. *Mengungkap Sumber-Sumber Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dalam Lima Tahun Terakhir*. Jurnal Manajemen Dan Fiskal.
- Yansyah, (2020), *Pengaruh Motivasi, Pelatihan Dan Kepemimpinan Terhadap Prestasi Kerja*
- Yupi (2020), *Pengaruh Pelatihan, Motivasi Dan Kepemimpinan Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Magelang*
- Zainal, (2018) *Pengaruh Motivasi Dan Pelatihan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan PT. indonesia Asahan Aluminium (Persero)*
- Zekriliya, (2019), *Pengaruh Motivasi, Disiplin Kerja Dan Kepemimpinan Terhadap Prestasi Kerja Karyawan PT indofood Semarang*.

Mindariana

Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Disiplin, Kurikulum Dan Pelatihan Terhadap Prestasi Kerja Guru SMA Negeri 2 Muara Enim